

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BUKU TABUNGAN SANTRI YAYASAN BINA PRESTASI TAHFIDZ INDONESIA BERBASIS WEB

Taufik Rachman, Ahmad Kamil
Program Studi Teknik Informatika
Sekolah Tinggi Teknologi Stikma Internasional Malang
ktopik@gmail.com

ABSTRAK

Pondok pesantren memainkan peran penting dalam pendidikan agama Islam di Indonesia, khususnya dalam pendidikan Al-Qur'an dan budi pekerti. Yayasan Bina Prestasi Tahfidz Indonesia didirikan untuk menyediakan pendidikan berkualitas bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu, terutama yang berada di luar Pulau Jawa. Dengan 11 cabang Rumah Qur'an yang tersebar di Jabodetabek, yayasan ini memberikan akses pendidikan agama dan Al Qur'an yang kuat. Saat ini, santri di setiap Rumah Qur'an dibatasi untuk mengelola uang secara pribadi, untuk menghindari resiko terjadinya kehilangan. Sebagai solusinya, mereka menitipkan uang kepada pengurus Rumah Qur'an masing-masing. Namun, pencatatan tabungan santri di yayasan ini masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan masalah administratif dan meningkatkan risiko kesalahan. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan implementasi sistem informasi berbasis website untuk pencatatan keuangan santri yang lebih efisien dan akurat. Penelitian ini menggunakan metode waterfall, yang meliputi analisis kebutuhan sistem, perancangan, implementasi, uji coba, dan evaluasi, untuk merancang sistem informasi buku tabungan elektronik santri berbasis website bernama TASBI (Tabungan Santri Bina Prestasi). Sistem ini dirancang menggunakan HTML, Javascript, CSS, PHP, dan MySQL. Hasil penelitian adalah sebuah sistem informasi buku tabungan santri berbasis web yang bernama TASBI yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan tabungan santri.

Kata Kunci : Pondok pesantren, pendidikan Islam, sistem informasi, tabungan, web

1. PENDAHULUAN

Yayasan Bina Prestasi Tahfidz Indonesia adalah sebuah yayasan pendidikan yang terfokus pada program menghafal AlQur'an. Sejak didirikan pada 20 September 2021, yayasan ini telah menjadi sarana bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan berkualitas tanpa beban biaya sekolah yang tinggi. Terutama, fokus mereka adalah pada anak-anak yang berasal dari luar Pulau Jawa, yang sering kali kesulitan mendapatkan akses pendidikan yang layak. Yayasan ini telah membuka 11 cabang Rumah Qur'an putra dan putri yang tersebar di sekitar Jabodetabek, sehingga dapat memberikan kesempatan yang lebih luas bagi generasi muda untuk memperoleh pendidikan agama yang kuat, sambil mempertahankan nilai-nilai Islam yang kaya.

Dalam era perkembangan sistem informasi yang pesat, banyak instansi dan lembaga pendidikan mengalihkan perhatian mereka pada penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini juga terjadi di pondok pesantren, yang kini mulai memanfaatkan sistem informasi sebagai alat bantu dalam kegiatan sehari-hari mereka. Yayasan Bina Prestasi Tahfidz Indonesia juga menyadari pentingnya adopsi teknologi ini, khususnya dalam mengelola keuangan santri dengan lebih efisien dan transparan.

Praktik di Rumah Qur'an membatasi santri untuk mengelola uang secara pribadi, untuk menghindari resiko terjadinya kehilangan. Sebagai solusinya, mereka menitipkan uang kepada

pengurus Rumah Qur'an masing-masing. Namun, pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual, baik dengan menggunakan kertas, catatan di *smartphone* maupun tabel Excel. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah posisi santri yang terpisah pisah ini cukup mempersulit dalam hal pembukuan catatan keuangan santri karena membutuhkan tenaga pengelola keuangan santri di setiap cabang yang sangat tidak efisien bila dilakukan secara manual. Proses manual saat ini tidak hanya berpotensi menyebabkan masalah administratif yang rumit, tetapi juga meningkatkan risiko kesalahan dalam pencatatan.

Oleh karena itu, implementasi sistem informasi berbasis website menjadi solusi yang sangat dibutuhkan untuk membantu pencatatan keuangan santri dengan lebih efisien dan akurat. Dalam hal ini, peneliti berinisiatif untuk merancang sebuah sistem informasi buku tabungan elektronik santri Yayasan Bina Prestasi Tahfidz Indonesia berbasis website yang nantinya sistem ini akan diberi nama TASBI yang merupakan singkatan dari "Tabungan Santri Bina Prestasi". Sistem ini akan dirancang menggunakan bahasa pemrograman *HTML*, *Javascript*, *CSS*, dan *PHP* serta database menggunakan *MySQL*.

Dengan adopsi teknologi ini, yayasan dapat lebih fokus pada misinya dalam memberikan pendidikan berkualitas kepada santri, tanpa terbebani oleh tugas administratif yang memakan waktu. Selain itu, sistem informasi yang terintegrasi juga akan meningkatkan transparansi dan

akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, sehingga yayasan dapat lebih mudah dipercaya oleh para wali santri dan pihak terkait. Dengan demikian, langkah ini bukan hanya memodernisasi proses administratif, tetapi juga memperkuat fondasi yayasan untuk berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar dalam pendidikan Islam di Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian dengan judul Sistem Informasi Tabungan Siswa Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Kejuruan Nusa Putra Kota Tangerang, dengan menggunakan metode UML (*Unified Modelling Language*), Sistem ini melibatkan berbagai fitur seperti halaman login, dashboard, tabel data tabungan, pemakaian tabungan, dan transaksi tabungan. Dengan demikian, sistem baru ini dapat membantu mengatasi kekurangan yang ada pada sistem tabungan siswa yang sebelumnya manual [1].

Pada penelitian dengan judul Sistem Informasi Pencatatan Keuangan Berbasis Web Di Pondok Pesantren Tasywiqul Furqon Kabupaten Kudus dengan menggunakan Studi Pustaka dan Observasi. Sistem ini dirancang untuk menggantikan sistem manual yang masih menggunakan Microsoft Excel. Melalui metode observasi dan wawancara, data yang dikumpulkan digunakan untuk membangun aplikasi pencatatan keuangan yang efektif dan efisien. Perancangan sistem melibatkan penggunaan flowchart, EntityRelationship Diagram (ERD), dan Data Flow Diagram (DFD) untuk mengelola data keuangan dengan baik. Userinterface aplikasi ini terdiri dari halaman login, dashboard, pemasukan kas, pengeluaran kas, rekap kas, data pembayaran PSB, laporan kas, dan data pengguna [2].

Pada penelitian dengan judul Sistem Informasi Pencatatan Buku Tabungan Siswa Berbasis Web Di Madrasah Ibtidaiyah Daroyissalam Desa Kertosono Kecamatan Sidayu Kabupaten. Sistem ini dibangun menggunakan PHP dan MySQL, dengan rancangan antarmuka yang memudahkan pengguna dalam mengakses dan mengelola data tabungan siswa. Melalui metode Waterfall, tahapan requirement, design, implementation, verification, dan maintenance telah dilalui dalam pengembangan sistem ini. Pengujian sistem dilakukan dengan black-box testing, yang membuktikan kehandalan dan fungsionalitas SITASI. Sistem ini juga memungkinkan multiple users dengan akses yang ditentukan oleh Admin Master, sehingga memudahkan pengelolaan tabungan siswa secara terpusat [3].

2.2. Pengertian Sistem

Sistem didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. sistem adalah "sekumpulan elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu" [4]. Definisi ini menekankan pentingnya interaksi antara elemen-elemen dalam sistem untuk mencapai hasil yang diinginkan. Elemen-elemen tersebut bisa berupa

komponen fisik, seperti mesin dan perangkat keras, maupun komponen non-fisik, seperti prosedur dan aturan. Interaksi antara elemen-elemen ini dirancang untuk memastikan bahwa sistem dapat berfungsi dengan baik dan efisien.

Sistem juga memiliki komponen-komponen yang terdiri dari masukan (input), proses, dan keluaran (output). "sebuah sistem terdiri dari elemen-elemen yang saling berinteraksi, mencakup input, proses, dan output" [5]. Input adalah sumber daya yang masuk ke dalam sistem, yang bisa berupa data, bahan mentah, atau energi. Proses adalah tahap di mana input diolah atau ditransformasikan menjadi bentuk yang lebih berguna atau siap untuk digunakan. Output adalah hasil akhir dari proses tersebut, yang dapat berupa produk jadi, informasi, atau hasil lainnya yang berguna bagi pengguna atau sistem lainnya. Dengan memahami komponen-komponen ini, kita dapat melihat bagaimana sistem berfungsi secara keseluruhan dan bagaimana setiap elemen berkontribusi pada tujuan akhir sistem.

2.3. Pengertian Informasi

Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga memiliki arti dan nilai bagi penerimanya dalam pengambilan keputusan. informasi adalah "data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya" [6]. Definisi ini menekankan bahwa informasi tidak hanya terdiri dari data mentah, tetapi data tersebut harus diolah atau diproses untuk memberikan makna dan relevansi dalam konteks tertentu. Proses pengolahan data ini dapat melibatkan berbagai metode, seperti perhitungan, pengelompokan, dan analisis, yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

Selain itu, informasi adalah "hasil dari pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat" [7]. Informasi ini harus akurat, relevan, dan tepat waktu agar dapat digunakan secara efektif. Akurasi berarti informasi harus bebas dari kesalahan dan dapat diandalkan. Relevansi menunjukkan bahwa informasi harus sesuai dengan kebutuhan pengguna dan situasi yang dihadapi. Ketepatan waktu berarti informasi harus tersedia pada saat dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan efektif. Dengan kata lain, informasi yang berkualitas adalah informasi yang memenuhi kriteria-kriteria tersebut dan mampu mendukung tujuan organisasi atau individu yang menggunakannya.

2.4. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas manusia yang menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung operasi dan manajemen dalam suatu organisasi. Sistem informasi adalah "sebuah sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi,

bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan" [8]. Definisi ini menekankan bahwa sistem informasi tidak hanya mencakup teknologi komputer dan perangkat lunak, tetapi juga melibatkan proses bisnis dan interaksi antara komponen-komponen dalam organisasi untuk mendukung berbagai fungsi manajemen.

Sistem informasi juga bertujuan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk tujuan pengambilan keputusan yang lebih efektif. "Sistem informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi manajemen dalam mengambil keputusan dan untuk menjalankan operasinya" [9]. Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi ini harus akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga dapat mendukung manajemen dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan aktivitas organisasi dengan lebih baik.

Sistem informasi terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), data, prosedur, dan manusia. Perangkat keras mencakup komputer dan perangkat pendukungnya, perangkat lunak meliputi aplikasi yang digunakan untuk memproses data, data adalah fakta-fakta yang akan diolah menjadi informasi, prosedur adalah aturan dan langkah-langkah yang harus diikuti, dan manusia adalah pengguna yang mengoperasikan sistem informasi tersebut. Dengan demikian, sistem informasi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional serta mendukung strategi bisnis organisasi.

2.5. Tabungan Santri

"Tabungan siswa merupakan tabungan program pendidikan bagi para orang tua untuk mempersiapkan masa depan anak secara terencana, murah, aman dan pasti" [10].

Pentingnya tabungan siswa sebagai instrumen keuangan yang dirancang khusus untuk memberikan kepastian dan kesiapan finansial bagi masa depan anak-anak. Tabungan siswa diarahkan untuk menyediakan dana yang cukup untuk pendidikan anak-anak, baik untuk biaya sekolah maupun untuk kebutuhan pendidikan lainnya. Dalam konteks tabungan siswa, pentingnya perencanaan finansial yang terencana, murah, aman, dan pasti sangat ditekankan untuk memberikan jaminan bahwa anak-anak dapat memperoleh pendidikan yang berkualitas tanpa terbebani oleh masalah keuangan.

Konsep dan tujuan tabungan siswa secara umum sangat relevan dengan tabungan yang dikelola di pondok pesantren. Tabungan santri memiliki tujuan yang serupa, yaitu untuk mengelola keuangan yang baik untuk membiayai kebutuhan sehari-hari dan pendidikan para santri. Para orang

tua atau wali santri menitipkan sebagian dari penghasilan mereka kepada lembaga pendidikan, dengan harapan bahwa dana tersebut akan dikelola dengan baik dan digunakan untuk kepentingan pendidikan dan kesejahteraan anak-anak mereka, mirip dengan tujuan tabungan siswa.

Namun, terdapat perbedaan konteks antara tabungan siswa dan tabungan santri. Tabungan siswa umumnya terkait dengan pendidikan formal di sekolah-sekolah umum, sementara tabungan santri berkaitan dengan pendidikan agama Islam di pondok pesantren. Meskipun demikian, keduanya memiliki kesamaan dalam konsep pengelolaan keuangan yang terencana dan terarah untuk mendukung pendidikan anak-anak.

Dengan demikian, pengelolaan tabungan santri dapat dilihat sebagai implementasi dari konsep tabungan siswa, yang bertujuan untuk memberikan jaminan finansial bagi pendidikan anak-anak secara terencana, murah, aman, dan pasti. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan, seperti Yayasan Bina Prestasi Tahfidz Indonesia, untuk memastikan bahwa pengelolaan tabungan santri dilakukan dengan baik dan transparan, sesuai dengan prinsip-prinsip efisiensi, keamanan, dan kepastian yang terkandung dalam konsep tabungan siswa.

2.6. Pengertian Website

Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen-dokumen baik dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Website memungkinkan adanya koneksi dan interaksi antara berbagai dokumen yang tersebar di berbagai tempat. Hal ini membuat *website* menjadi alat yang sangat penting dalam mengakses informasi di era digital [11].

Dokumen-dokumen yang terdapat dalam website dikenal dengan istilah *webpage*. Setiap *webpage* dapat berisi berbagai informasi seperti teks, gambar, video, dan lain-lain. Dalam sebuah *website*, terdapat link atau tautan yang memungkinkan pengguna untuk berpindah dari satu halaman ke halaman lainnya. Link ini berfungsi sebagai *hypertext*, yang memungkinkan navigasi antar halaman baik yang tersimpan di server yang sama maupun di server-server yang ada di seluruh dunia.

Halaman-halaman tersebut dapat diakses dan dibaca melalui *browser*, seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, dan lain sebagainya. *Browser* berperan sebagai alat yang menerjemahkan kode-kode yang terdapat dalam *webpage* menjadi tampilan yang dapat dipahami oleh pengguna. Dengan *browser*, pengguna dapat dengan mudah menjelajahi berbagai informasi yang tersedia di internet melalui *website* yang ada.

Kemajuan teknologi web terus berkembang, memungkinkan website menjadi lebih interaktif dan dinamis. Fitur-fitur seperti multimedia, aplikasi berbasis web, dan integrasi dengan media sosial

membuat website tidak hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai *platform* komunikasi dan hiburan. Hal ini memperkuat peran website sebagai elemen vital dalam kehidupan sehari-hari, mendukung berbagai aspek dari pendidikan hingga bisnis dan sosial.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Context Diagram

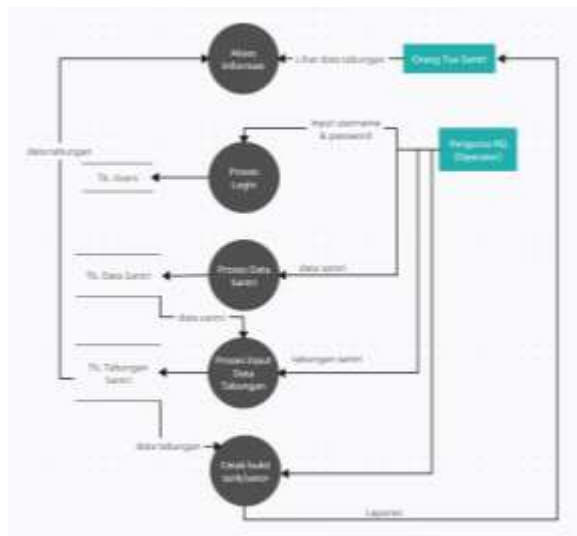
Digaram konteks merupakan level tertinggi dari DFD, diagram ini terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Dalam diagram konteks hanya ada satu proses, dan tidak boleh ada storedidalamnya.



Gambar 1. Context Diagram

3.2. Data Flow Diagram (DFD)

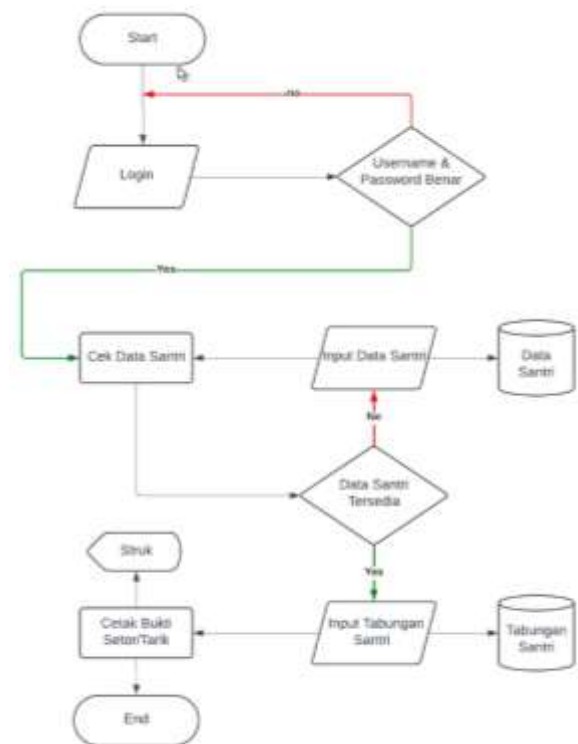
Dengan mengacu pada diagram konteks maka untuk lebih memperjelas proses kerja sistem, maka diuraikanlah dalam bentuk DFD.



Gambar 2. DFD

3.3. Flowchart (Alur Sistem)

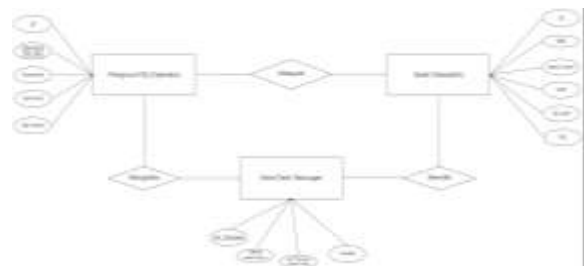
Flowchart merupakan visualisasi dari prosedur dalam sebuah sistem. *Flowchart* bertujuan untuk mempermudah dalam memahami langkah dan alur kerja dalam sebuah sistem.



Gambar 3. Flowchart

3.4. ERD (EntityRelationship Diagram)

ERD adalah model untuk menjelaskan dan menggambarkan struktur data dan hubungan antar data dalam sistem informasi.



Gambar 4. ERD

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Tampilan Halaman Utama

Halaman ini akan muncul pada saat tautan diklik. Pada halaman ini, siapapun yang memiliki tautan dapat mengakses informasi. Untuk informasi tabungan santri, dapat diakses dengan memasukkan NIK santri ke kolom pencarian. Terdapat tombol masuk untuk beralih ke halaman login. Pengunjung juga dapat melihat riwayat penarikan dan setoran dengan menekan tautan “Detail” pada bagian tindakan.

No	ID	Nama Santri	Pang. Masuk	Pang. Keluar	Total Saldo	Aksi
1	TS18021404000001	Ahmad Zulfar Burhan	Rp. 140000	Rp. 140000	Rp. 100000	Detail

Jumlah Santri: 27

Santri Putra: 21

Santri Putri: 6

Gambar 5. Tampilan Halaman Utama

4.2. Tampilan Halaman Histori Transaksi

Halaman ini adalah bagian yang ditunjukkan setelah menekan tautan “Detail” pada halaman utama

No	No Transaksi	Tgl Transaksi	No	Nama Santri	Saldo
1	2024-04-02	TS18021404000001	Ahmad Zulfar Burhan	Operator	Rp. 140000

No	No Transaksi	Tgl Transaksi	No	Nama Santri	Saldo
1	2024-04-02	TS18021404000001	Ahmad Zulfar Burhan	Sal. Masuk	Rp. 100000
2	2024-04-02	TS18021404000001	Ahmad Zulfar Burhan	Sal. Keluar	Rp. 40000

Gambar 6. Tampilan Halaman Histori Transaksi

4.3. Tampilan Master Data

Data pada halaman ini hanya bisa diakses oleh administrator, dengan hak akses “adm”. pada halaman ini administrator dapat mengelola dan mengubah data user. User dengan hak akses “adm” adalah administrator yang dapat mengelola semua data, sedangkan user dengan hak akses “opr” adalah operator dari masing-masing RQ yang hanya bisa mengakses data santrinya masing-masing.

No	Username	Password	Nama RQ	Tindakan
1	adm	adm	Administrasi	adm
2	opr	opr	RQ 1	opr
3	opr	opr	RQ 2	opr
4	opr	opr	RQ 3	opr
5	opr	opr	RQ 4	opr

Gambar 7. Tampilan Master Data Untuk Administrator

Gambar 8. Tampilan Master Data Untuk Operator

4.4. Tampilan Data Tabungan Santri

Pada halaman ini user dapat mengakses data tabungan santri meliputi, jumlah pemasukan, pengeluaran dan total saldo. Dari halaman inilah user dapat melakukan opsi penarikan dan penyetoran tabungan santri.

No	No Transaksi	Tgl Transaksi	No	Nama Santri	Saldo
1	2024-04-02	TS18021404000001	Ahmad Zulfar Burhan	Operator	Rp. 140000
2	2024-04-02	TS18021404000001	Ahmad Zulfar Burhan	Sal. Masuk	Rp. 100000
3	2024-04-02	TS18021404000001	Ahmad Zulfar Burhan	Sal. Keluar	Rp. 40000
4	2024-04-02	TS18021404000001	Ahmad Zulfar Burhan	Sal. Masuk	Rp. 100000
5	2024-04-02	TS18021404000001	Ahmad Zulfar Burhan	Sal. Keluar	Rp. 40000

Gambar 9. Tampilan Data Tabungan Santri Untuk Administrator

No	No Transaksi	Tgl Transaksi	No	Nama Santri	Saldo
1	2024-04-02	TS18021404000001	Ahmad Zulfar Burhan	Operator	Rp. 140000
2	2024-04-02	TS18021404000001	Ahmad Zulfar Burhan	Sal. Masuk	Rp. 100000
3	2024-04-02	TS18021404000001	Ahmad Zulfar Burhan	Sal. Keluar	Rp. 40000
4	2024-04-02	TS18021404000001	Ahmad Zulfar Burhan	Sal. Masuk	Rp. 100000
5	2024-04-02	TS18021404000001	Ahmad Zulfar Burhan	Sal. Keluar	Rp. 40000

Gambar 10. Tampilan Data Tabungan Santri Untuk Operator

4.5. Tampilan Cetak Bukti Transaksi

Setelah menekan tautan “cetak” pada halaman data penyetoran atau penarikan, maka akan diarahkan ke halaman ini untuk mencetak struk bukti transaksi yang nantinya akan dikirimkan ke orang tua santri.



Gambar 11. Tampilan Cetak Bukti Transaksi

4.6. Uji Coba Fungsionalitas

Uji fungsionalitas sistem dilakukan untuk memastikan bahwa semua fitur berjalan sesuai yang diharapkan. Pengujian ini menggunakan metode *black-box*, yang fokus pada pengujian fungsionalitas sistem berdasarkan spesifikasi tanpa memeriksa struktur internal kode. Ini melibatkan pengujian terhadap setiap fitur secara terpisah, seperti halaman login, dashboard, tabel data tabungan, pemakaian tabungan, dan transaksi tabungan.

Tabel 1. Uji Coba Fungsionalitas

Fitur	Skenario Uji	Output yang diharapkan	Nilai	Hasil
Halaman Login	Login dengan kredensial benar	Berhasil masuk, diarahkan ke dashboard	Lulus / Gagal	Lulus
Halaman login	Login dengan kredensial salah	Muncul pesan error “Akun Tidak Terdaftar”	Lulus / Gagal	Lulus
Dashboard	Akses dashboard setelah login	Dashboard ditampilkan	Lulus / Gagal	Lulus
Tabel Data Santri	Melihat data santri	Tabel data santri ditampilkan dengan benar	Lulus / Gagal	Lulus
Tabel Data Santri	Menambah / mengubah data santri	Data santri sukses ditambahkan / diubah dan muncul pesan “data berhasil ditambahkan / data berhasil diubah”	Lulus / Gagal	Lulus
Tabungan Santri	Melihat saldo tabungan santri	Total uang masuk, uang keluar, dan saldo santri ditampilkan dengan benar	Lulus / Gagal	Lulus
Tabungan Santri	Melakukan input tabungan santri (menambah jumlah)	Data berhasil diinputkan dan jumlah saldo santri bertambah	Lulus / Gagal	Lulus
Tabungan Santri	Melakukan input tabungan santri (mengurangi jumlah)	Data berhasil diinputkan dan jumlah saldo santri berkurang	Lulus / Gagal	Lulus

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan sistem berbasis web ini memungkinkan pihak yayasan untuk lebih mudah dan cepat dalam menyajikan informasi mengenai tabungan secara *online* dan *real time*. Sistem ini membuat proses pengolahan data dan pencarian informasi menjadi lebih efektif dan efisien, serta meminimalisir kesalahan yang sering terjadi pada proses manual. Proses penghitungan dapat dilakukan secara otomatis oleh sistem, sehingga lebih akurat dan cepat. Keamanan data lebih terjamin karena sistem ini dilengkapi login yang aman sehingga hanya pengguna yang memiliki izin dapat mengakses sistem ini. Selain itu, aplikasi ini juga memudahkan pihak orangtua santri untuk mengakses informasi tabungan santri dengan memasukkan NIK santri ke kolom pencarian pada halaman yang telah disediakan.

Mengingat pembuatan sistem informasi buku tabungan santri masih memiliki banyak kelemahan, contohnya tidak adanya update jumlah saldo pada bagian cetak bukti transaksi, penulis menyarankan adanya pengembangan lebih lanjut untuk menyempurnakan sistem ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suwanto, S., Sany, N., & Indriani, E. (2018). Sistem Informasi Tabungan Siswa Berbasis

Web Pada Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Nusa Putra Kota Tangerang. *Journal Sensi*, 4(2), 244-256.

- [2] Evanita, E. E., & Najmuddin, A. (2021). Sistem Informasi Pencatatan Keuangan Berbasis Web Di Pondok Pesantren Tasywiquil Furqon Kabupaten Kudus. *Jurnal SITECH: Sistem Informasi dan Teknologi*, 4(2), 103-110.
- [3] Silfiyanti, N., Anif, K., & Nadziroh, F. (2020). Sistem Informasi Pencatatan Buku Tabungan Siswa Berbasis Web di Madrasah Ibtidaiyah Daroyissalam Desa Kertosono Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. *Journal of Technology and Informatics (JoTI)*, 2(1), 42-47.
- [4] Syuhada, A. R., Pakpahan, A. K., & Alfredo, M. (2025). Pentingnya Peranan Perangkat Keras Dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(3), 1628-1634.
- [5] Tompul, T., Meriana, D., Rantung, D. A., & Boiliu, N. I. (2023). Perspektif Sistem Dalam

- Teknologi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 2890-2898.
- [6] Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 102-109.
- [7] Zai, C. (2022). Implementasi data mining sebagai pengolahan data. *Jurnal Portal Data*, 2(3).
- [8] Purwanto, F. A. (2023). Sistem informasi arsip surat dengan metode Rapid Application Development (RAD). *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer dan Informasi (JMApTeKsi)*, 3(3), 84-88.
- [9] Faujiah, H., & Muin, A. (2024). Sistem Informasi Manajemen dalam Data Pegawai Pendidikan. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1429-1435.
- [10] Azzahra, R. S. C., Rokhmana, S. N., & Aminudin, M. (2022). PRODUK TABUNGAN ANAK SEKOLAH (TANAS) PADA BANK BKC SEBAGAI SALAH SATU ALTERNATIF DANA PENDIDIKAN ANAK. *Al Naqdu: Jurnal Kajian Keislaman*, 3(2).
- [11] Samsudin, A., & Islami, H. H. (2023). Sistem Pengaduan Layanan Masyarakat Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Extreme Programming. *INFOTEX: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Teknik*, 2(1), 214-226.